

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, dimana digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, kemudian analisis data bersifat induktif atau kualitatif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan kepada pemahaman makna dan mengkonstruksi sebuah fenomena dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017).

#### **B. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian tersebut sebagai salah satu objek atau subjek dalam penelitian, objek penelitian yang menjadi sasarannya yaitu sekretaris desa, kaur perencanaan, kasi kesejahteraan, kaur keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Masyarakat Desa Pagerageung.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Kantor Pemerintah Desa yang bertepatan di Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dan lingkungan Desa Pagerageung.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada suatu permasalahan yang akan diteliti mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020 (Studi Kasus di Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya). Serta fokus penelitian juga bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini dapat membatasi studi permasalahan dalam penelitian.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memahami kriteria atau memasukan, mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan. Maka dengan mudah seorang peneliti dapat mengetahui data mana yang harus dimasukan dan tidak dimasukan.

#### **E. Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian studi kasus. Dimana studi kasus ini menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi dilapangan dan tujuannya untuk mengetahui latar belakang, status terakhir dan interaksi di dalam lingkungan dan diletakkan pada kasus yang terjadi. (Sugiyono, 2017).

#### **F. Teknik Penetapan Informan/Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Teknik Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bersumber data dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian meliputi :

1. Mereka yang berkecimpung yang tengah terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti.
2. Mereka yang memahami atau menguasai lembaga yang akan diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk meminta sebuah informasi. (Sugiyono, 2017). Kemudian data yang dihasilkan memenuhi kapasitas, maka peneliti akan menggunakan *Teknik Snaowball Sampling* , yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi semakin besar. Hal ini dikarenakan data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan. Maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian pemilihan dapat dilakukan pada kualitas permasalahannya terhadap permasalahan yang diteliti. Sehingga dalam pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi menurut (Jhon. W. Creswell, 2015) yaitu observasi yang didalamnya peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mereka dan mencatat baik dengan terstruktur seluruh aktivitas di lokasi tersebut. Selain itu, peneliti juga bisa terlibat seperti sebagai partisipan dan non-partisipan.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut (Jhon. W. Creswell, 2015) wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam metode *survey* yang menggunakan pertanyaan atau quisioner kepada objek peneliti secara lisan. Dengan cara *face to face*, mewawancarai dengan menelpon atau cara lain seperti bertemu langsung yang dapat diterima keabsahan datanya serta bisa dipertanggungjawabkan.

## 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar ataupun kaya monumental dari seseorang. Dokumentasi ataupun *record* digunakan berdasarkan sumber-sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta berguna sebagai bukti yang akurat. Dalam metode ini dilakukan agar memperoleh data dengan mudah, berupa arsip, foto serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.

## H. Sumber Data Jenis Data

### 1. Sumber Data

#### a. Informan

Informan dapat dipilih secara *Purposive sampling* berdasarkan judul permasalahan yang akan diteliti maupun fokus penelitian. Setelah ini informan selanjutnya menggunakan teknik *snawball sampling*,

yaitu peneliti pertama-tama datang pada seseorang yang dianggap bisa sebagai *key informant*, kemudian informan tersebut menunjuk informan lain yang lebih jauh mengetahui permasalahan untuk dijadikan sebagai responden.

b. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar ataupun kaya monumental dari seseorang. Dokumentasi ataupun *record* digunakan berdasarkan sumber-sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta berguna sebagai bukti yang akurat. Dalam metode ini dilakukan agar memperoleh data dengan mudah, berupa arsip, foto serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.

## 2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer menurut (Umi. Narmawati, 2008) yaitu data yang diperoleh lapangan dari subjek penelitian atau dari sumber asli dan terpercaya. Oleh karena itu, data ini tidak berbentuk file-file, data ini harus dicari melalui narasumber ataupun responden. Responden yaitu sebagai orang yang akan diteliti sebagai objek penelitian ataupun menjadi sebagai sarana informasi yang akurat. Data primer ini berupa hasil observasi dan juga opini dari hasil penelitian, baik secara individu ataupun kelompok.

## b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Atau sumber data yang di peroleh melalui media perantara atau secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian yang berupa buku-buku, majalah ilmiah, kondisi. (Sugiyono, 2017)

## I. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses menyusun serta mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dll. Sehingga nantinya mudah dipahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan secara mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa serta memasukan kedalam pola kemudian memilih nama yang akan dipelajari dan dianggap penting dan terakhir menarik kesimpulan yang nantinya bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian, serta analisis data terdapat 4 (empat) tahapan menurut Miles dan Hubermas yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

## 2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

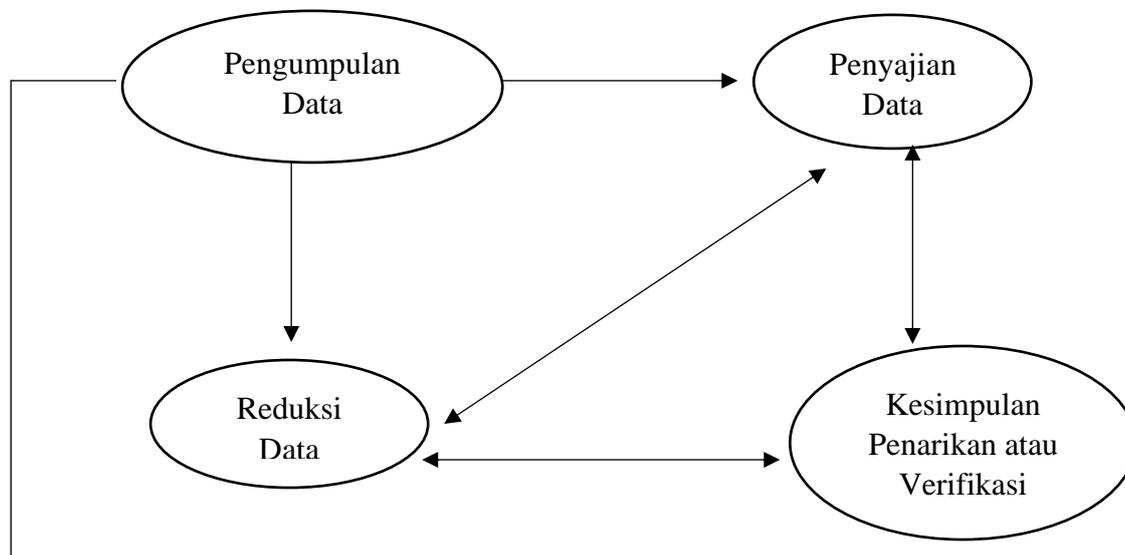
## 3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Hasil data yang sebelumnya di reduksi kemudian di sajikan dalam data. Penyajian data merupakan sekumpulan interaksi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sehingga penyajian data dapat dilakukan dengan cara memahami kesimpulan penelitian yang diteliti.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara diteliti dengan hasil penelitian yang dilakukan dan telah memperhatikan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga validitas dapat tercapai, data yang dihasilkan berupa data awal yang belum digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Metode analisis data termasuk kedalam proses analisis interaktif (*interactive model of analysis*). (Sugiyono, 2017). Bisa dilihat gambarnya sebagai berikut :

**Bagan 3.1**  
**Metode Analisis Interaktif**



#### **J. Validitas Data**

Teknik pemeriksaan validitas data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara maupun berbagai waktu. langkah strategi, yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen setelah diperoleh dari hasil penelitian selama di lapangan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data secara cermat sesuai teknik dalam penelitian kualitatif, bahwa hasil penelitiannya akan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Untuk menjawab keraguan sebagaimana ungkapan diatas tadi, berikut dipaparkan terkait keabsahan data dan hal-hal teknis pemeriksaan keabsahan data. (Sugiyono, 2017).

Validitas data dapat melihat kemampuan dan menggambarkan temuan kebenaran. Hal ini validitas akan dimulai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan. Realibilitas dan validitas yaitu unsur penting dalam semua penelitian termasuk penelitian

kualitatif. Cara yang digunakan untuk menguji validitas data yaitu teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, sumber, metode, penyidik dan teori. Menurut (Sugiyono, 2017) triangulasi terdapat empat macam yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode dua strategi yaitu pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik, yaitu jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, yaitu anggapan baha fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satuatau lebih teori.

Sehingga teknik menguji validitas dan realibilitas data peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi sumber, agar dapat dengan mudah untuk menempuh validitas data yang sesuai dan dapat membandingkan dari berbagai hasil. Melalui teknik ini diharapkan validitas data dapat terjamin. Kesimpulannya, validitas data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan validitas data triangulasi dengan sumber. Karena, dengan menggunakan validitas data triangulasi, validitas data dengan sumber yang

digunakan peneliti agar dapat lebih mudah dalam memvalidkan data yang sudah diteliti.

Pada tahap awal, peneliti akan melakukan pengambilan data dokumen. Akan banyak mencari sebanyak-banyaknya data yang mengenai tentang proses pengelolaan dana desa di lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan mencari data informasi yang berkaitan dengan hasil output, dari hasil jalannya pengelolaan dana desa melalui informan yaitu masyarakat desa.

Tahap selanjutnya, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, terhadap subjek penelitian. subjek penelitiannya yaitu sekretaris desa, Kaur perencanaan, kasi kesejahteraan, kaur keuangan dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Kemudian akan mencari informasi tentang pengelolaan dana desa dari setiap individu dari segi akuntabilitas, transparan, partisipatif.

Tahap ketiga atau tahap selanjutnya, peneliti akan mewawancarai atau menginterview subjek peneliti, yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dana desa. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat atau terstruktur seperti yang sudah dirancang sebelum melakukan wawancara dengan batasan sesuai indikator yang dibuat ataupun tidak terstruktur seperti pertanyaan yang spontan kepada narasumber yang tujuannya sebagai bentuk pendalaman informasi.